BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social performance*, risiko lingkungan, *environmental cost*, dan *environmental performance* terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021–2024. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *corporate social performance* maka semakin tinggi pula *sustainability reporting* perusahaan.

2. Risiko lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian perusahaan terhadap risiko lingkungan maka semakin tinggi pula *sustainability reporting* perusahaan.

3. *Environmental cost* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *environmental cost* yang dikeluarkan perusahaan maka semakin tinggi pula *sustainability reporting* perusahaan.

4. *Environmental performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *environmental performance* maka semakin tinggi pula *sustainability reporting* perusahaan.

5.2. Saran

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social performance,* risiko lingkungan, *environmental cost*, dan *environmental performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting.* Maka jika ingin *sustainability reporting* meningkat perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*.
    1) Perusahaan dapat meningkatkan *corporate social performance* melalui program sosial yang berdampak langsung kepada masyarakat, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* dengan meningkatkan indikator *corporate social performance* seperti *Government Responsibility Performance* (GORP), *Community Responsibility Performance* (CORP), *Shareholder Responsibility Performance* (SPRP), *Firm Responsibility Performance* (FIRP), *Employee Responsibility Performance* (EMRP), dan *Supplier Responsibility Performance* (SURP). Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat program pemberdayaan masyarakat, meningkatkan pelatihan dan keselamatan kerja karyawan, menjaga kualitas produk bagi konsumen, serta meningkatkan transparansi hubungan perusahaan dengan investor dan pemasok.
    2) Perusahaan perlu memperhatikan dan mengelola risiko lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan. Pengelolaan risiko lingkungan dapat dilakukan melalui pengurangan limbah, pengendalian pencemaran, serta meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku dengan meningkatkan ESG *Risk Rating* yang diterbitkan oleh *Sustainalytics*. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi risiko lingkungan secara berkala agar potensi dampak lingkungan dapat diminimalkan.
    3) Perusahaan disarankan untuk mengalokasikan *environmental cost* secara tepat, terstruktur, dan berkelanjutan guna mendukung aktivitas

pengelolaan lingkungan perusahaan melalui perbandingan biaya CSR dengan laba bersih setelah pajak sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar kontribusi biaya lingkungan yang telah dikeluarkan perusahaan.

4) Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan *environmental performance* sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Peningkatan *environmental performance* dapat dilakukan melalui penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, pengurangan pencemaran, penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang baik, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, sehingga dapat mendukung pencapaian peringkat PROPER yang lebih baik.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan aspek keuangan perusahaan, tetapi juga memperhatikan *corporate social performance*, risiko lingkungan, *environmental cost*, dan *environmental performance* yang tercermin dalam *sustainability reporting* perusahaan. Perusahaan yang memiliki *sustainability reporting* yang baik menunjukkan adanya komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial sehingga dapat memberikan prospek jangka panjang yang lebih baik serta meminimalkan risiko investasi.
3. Bagi regulator, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyusun kebijakan terkait *sustainability reporting* di Indonesia. Regulator disarankan untuk meningkatkan pengawasan serta mendorong perusahaan agar lebih transparan dalam mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan. Selain itu, regulator juga dapat mempertegas standar *sustainability reporting* sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan menjadi lebih konsisten, relevan, dan dapat dibandingkan antar perusahaan.

4. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi bahwa sebesar 48% penelitian ini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti *environmental, social and governance* (ESG), *green accounting*, *corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan, maupun variabel moderasi seperti *board diversity* agar dapat memperkaya hasil penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, periode penelitian yang lebih panjang, serta metode pengukuran yang lebih beragam sehingga penelitian di masa mendatang dapat berkembang lebih baik.